

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SHOLAT JUM'AT MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS IV SDN 06 TOLANGOHULA

Yupik S. Humonggio

Email: yupikhumonggio@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Hari Jumat dalam Islam merupakan penghulunya hari (sayyidul ayyam) dan dianggap sebagai hari istimewa, hal ini karena Nabi Adam As diciptakan pada hari Jum'at serta dimasukkannya beliau ke dalam surga. Hari Jum'at juga diyakini sebagai waktu yang mustajab untuk berdoa dan dosa-dosa diampuni hingga hari Jum'at berikutnya bila kita bertaubat dan memperbanyak membaca istighfar. Sehingga hikmah sholat Jum'at sangat besar sekali. Namun, realita yang terjadi banyak yang melaksanakan sholat tanpa melihat situasi dan kondisi. Tanpa memikirkan ibadahnya diterima atau tidak karena pelaksanaannya kurang tepat. Dikarenakan dalam satu kampung tersebut terlaksana dua sholat jum'at atau lebih. Sebenarnya, dalam syari'at islam sudah dijelaskan melalui karya-karya ulama klasik. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa pada materi sholat jum'at. Memberikan pemahaman tentang pentingnya Sholat Jum'at, dimana siswa perlu memahami bahwa Sholat Jum'at adalah ibadah wajib bagi umat Islam laki-laki yang telah baligh, berakal, dan mukim. Melaksanakan Sholat Jum'at secara rutin. Siswa perlu terbiasa melaksanakan Sholat Jum'at.

Kata Kunci : Shalat Jum'at, Hasil Belajar, Metode Drill

ABSTRACT

Friday in Islam is the main day (sayyidul ayyam) and is considered a special day, this is because the Prophet Adam As was created on Friday and he was put into heaven. Friday is also believed to be an efficacious time for prayer and sins are forgiven until the following Friday if we repent and read more istighfar. So the wisdom of Friday prayers is very great. However, the reality is that many people perform prayers without considering the situation and conditions. Without thinking about whether the worship is accepted or not because its implementation is not correct. This is because in one village there are two or more Friday prayers. In fact, Islamic law has been explained through the works of classical scholars. The expected aim of this research is to determine the effect of the drill method on student learning outcomes in Friday prayer material. Providing an understanding of the importance of Friday Prayers, where students need to understand that Friday Prayers are an obligatory worship for male Muslims who have reached maturity, are wise and settled. Carry out Friday prayers regularly. Students need to get used to performing Friday prayers.

Keywords : Friday Prayers, Learning Results, Drill Method

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dari kurikulum pendidikan yang selalu berubah-ubah karena untuk menyesuaikan kondisi dan pola pikir manusia yang semakin lama semakin maju. Dengan adanya hal tersebut, mau tidak mau manusia harus turut serta dalam perubahan sistem pendidikan agar tidak hanya menjadi penonton dalam era globalisasi ini. Maka untuk dapat ikut andil para pendidik harus ikut terjun dalam arus yang bernama zaman now. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik seperti metode drill.

Metode Drill merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan teknik latihan. Metode Drill merupakan pembelajaran yang berpusat pada latihan yang menyebabkan siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya, untuk melakukan latihan siswa harus diberi pengertian sebelum diadakan latihan, siswa melakukan latihan untuk mencapai tujuan.

Materi yang akan peneliti berikan dengan menggunakan metode drill adalah sholat jum'at. Sholat Jum'at adalah salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam laki-laki yang sudah baligh, berakal, dan mampu melaksanakannya. Shalat Jum'at memiliki banyak keutamaan, di antaranya adalah menghapus dosa-dosa, meninggikan derajat, dan mendapatkan pahala yang besar. Tujuan digunakannya metode drill adalah menjadikan proses belajar mengajar terutama lebih baik, terutama terhadap pengetahuan siswa tentang sholat jum'at serta menimbulkan kesadaran peserta didik betapa pentingnya sholat jum'at serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi banyak siswa menganggap bahwa materi sholat jum'at merupakan materi pelajaran yang kurang menyenangkan. Hal tersebut haruslah menjadi bahan refleksi dalam melakukan pembelajaran. Penyajian materi yang dianggap terlalu membosankan perlu dilakukannya antisipasi dengan mencari suatu solusi alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat disajikan secara inovatif, menarik, diminati, dan mampu memotivasi siswa, serta nantinya diharapkan juga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah guru memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang tepat. Alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode drill.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa pada materi sholat jum'at. Memberikan pemahaman tentang pentingnya Sholat Jum'at, dimana siswa perlu memahami bahwa Sholat Jum'at adalah ibadah wajib bagi umat Islam laki-laki yang telah baligh, berakal, dan mukim. Melaksanakan Sholat Jum'at secara rutin. Siswa perlu terbiasa melaksanakan Sholat Jum'at.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian adalah penelitian tindakan kelas, akan dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai memperoleh hasil ketuntasan yang maksimal, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Berdasarkan hasil obsevasi awal, ditetapkan bahwa tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan metode *drill*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, penulis melakukan pengukuran hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan metode konvensional, yakni ceramah. Tindakan ini bertujuan untuk memperoleh data awal terkait hasil belajar peserta didik untuk dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, yakni ≥ 75 . Peserta didik dikatakan mencapai ketuntasan minimum jika mendapatkan nilai ≥ 75 . Diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 33,33 % masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan pihak sekolah, yakni 85 % siswa mencapai nilai KKM. Dengan melihat hasil tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui model *drill* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Siklus I.

Kegiatan penelitian pada siklus I meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap kegiatan tersebut.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I. Pengamatan Siklus I dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tingkat partisipasi peserta didik dilihat melalui rekapitulasi daftar hadir dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I yaitu. Hal ini menunjukkan aktivitas guru sudah baik berdasarkan kriteria keterlaksanaan tetapi masih ada kendala-kendala yang harus diperbaiki terutama kegiatan inti yaitu mengkondisikan peserta didik bertanya tentang tayangan video yang telah ditonton dan mengkondisikan peserta didik memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya. Selain itu untuk mengetahui pencapaian peserta didik maka guru melakukan evaluasi bagi seluruh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sholat jum'at. Hasil tes siswa pada akhir siklus I menunjukkan perbaikan nilai yang diperoleh oleh siswa. Jika pada tes awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66,25 maka pada akhir siklus I siswa menunjukkan peningkatan yakni menjadi 75, dengan 66,67% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Nilai tersebut belum mencapai standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan

oleh peneliti yakni 85% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada siklus ke-II.

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I. Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik siklus I, hal-hal yang sudah dicapai adalah dan menjadi kelebihan adalah: Peserta didik lebih memperhatikan pemberian materi guru menggunakan PPT. Peserta didik dapat menjadi penilai dari jawaban yang dipaparkan oleh temannya. Peserta didik lebih terarah dalam menyelesaikan penugasan mandiri. Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan arahan guru. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus I, yaitu: 3 dari 12 orang siswa tidak bisa hadir. Ada beberapa siswa yang belum berani mengungkapkan pendapatnya. Waktu yang terbatas untuk dapat memahami semua peserta didik. Namun berdasarkan uraian kelemahan di atas, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus I. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada peserta didik yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan stimulus dan komponen pada setiap kesempatan agar pembelajaran yang lebih lengkap dan menarik supaya peserta didik tidak merasa bosan. Selain itu, perbaruan dan penambahan komponen media pada materi diperlukan saat pembelajaran Siklus II agar meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Siklus II adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan memperhatikan masalah-masalah atau kekurangan-kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus II dengan cara peneliti harus mampu memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih rajin belajar dan lebih rajin memperhatikan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Tahap Perencanaan Siklus II. Seperti siklus I, pada siklus II ini peneliti melakukan beberapa perencanaan terkait tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan ini dilakukan peneliti dengan menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II. Pengamatan Siklus II dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran). Tingkat partisipasi peserta didik dilihat melalui rekapitulasi daftar hadir dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dalam kategori sangat baik. aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II yaitu. Hal ini menunjukkan aktivitas guru sudah sangat baik berdasarkan kriteria keterlaksanaan tetapi masih ada kendala-kendala yang harus diperbaiki terutama kegiatan inti yaitu mengkondisikan peserta didik bertanya tentang tayangan video yang telah ditonton dan mengkondisikan peserta didik memberikan tanggapan atas peragaan kelompok lainnya. Selain itu untuk mengetahui pencapaian peserta didik maka guru melakukan evaluasi bagi seluruh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sholat jum'at. Hasil tes siswa pada akhir siklus II menunjukkan perbaikan nilai yang diperoleh oleh siswa. Jika pada tes awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66,25 dan pada siklus I siswa memperoleh mengalami peningkatan yakni menjadi 75. maka pada Siklus II ini menunjukkan peningkatan yakni menjadi 82,92, dengan 91,67% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Nilai tersebut sudah mencapai standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh peneliti yakni 85% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 . Sehingga peneliti memutuskan untuk berhenti pada siklus ke-II.

Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I. Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Dan tidak ditemukan lagi kendala berarti dalam pelaksanaan siklus II. Dengan demikian penulis memutuskan untuk berhenti pada siklus II. Hasil pencapaian siswa membuktikan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok pembahasan sholat jum'at.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu diketahui arti dari hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh guru, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian guru terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar Siswa.

Metode Drill adalah sebuah Metode yang digunakan guru dalam suatu pembelajaran di kelas untuk mengukur hasil belajar siswa yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar siswa tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar metode mengajar yang digunakan guru di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Diantara metode-metode mengajar tersebut salah satunya adalah Metode Drill. Metode ini adalah Metode mengajar yang dimana setiap siswa diberi latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Metode ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran materi Shalat Jum'at.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut : Ketuntasan Hasil belajar Siswa. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill dengan memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan sholat jum'at pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru serta ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode pemberian tugas belajar dan resitasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan nilai siswa pada siklus I yang menunjukkan hasil yang cukup baik dan pada siklus II telah memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh peneliti yakni 85%. dapat dilihat dari tabel capaian di bawah ini.

Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran agama islam pada pokok bahasan shalat jum'at yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa dengan siswa serta antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pemberian tugas belajar dan resitasi dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sholat jum'at. Hasil evaluasi awal nilai yang diperoleh siswa rata-rata sebesar 66,25 dengan persentase ketuntasan

mencapai 33,33%. Evaluasi pada akhir siklus I nilai siswa menunjukkan peningkatan menjadi 75 dengan ketuntasan mencapai 66,67%. Pada siklus II perolehan nilai siswa kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata perolehan siswa 82,92 dengan persentase ketuntasan mencapai 91,67%. Pencapaian siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sekaligus menjadi akhir dari pelaksanaan pembelajaran untuk pokok bahasan sholat jum'at, sebab standar ketuntasan yang ditentukan oleh peneliti adalah jika 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Saran. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan: Agar dalam pembelajaran guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang berbeda sesuai kebutuhan dan karakteristik materi pelajaran serta karakteristik siswa. Agar dilakukan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini untuk menguji kebenaran hasil penelitian ini, sekaligus menambah referensi keilmuan terkait judul penelitian ini. Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam perumusan kebijakan terkait kegiatan belajar mengajar khususnya di sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan. Kepada siswa dan siswi kelas IV SDN 6 Tolangohula, hendaknya selalu membiasakan dengan hal-hal yang baik dalam belajar terutama dalam belajar tata cara Shalat Jum'at karena Shalat Jum'at perlu dipelajari dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad Dan Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta : Multi Pressindo : 2013
- E. Mulyasa. (2013) Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eni Setyowati, pengaruh metode Drill terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI pungur kabupaten lampung tengah tahun pelajaran 2013/2014. Observasi diperpustakaan IAIN Metro.
- Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa (2013), Belajar dan Pembelajaran, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- N.k, Roestiyah. (2009) Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:Rineka Cipta
- Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Sinar Baru,2003
- Nur Aini Syafiah, upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Drill pada mata pelajaran Fiqh kelas VII MTs Ma'arif 01 Punggur tahun pelajaran 2012/2013. Observasi diperpustakaan IAIN Metro Dari Kemandirian Belajar Siswa, ELEMENTARI jurnal Ilmiah Pendidikan
- Roestyah N.K, (2008) Metodologi Pembelajaran. Bandung: Rineka Cipta
- Sapendi. (2015). Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Rineka Cipta,2006
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.Bandung:Alfabeta april 2016
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta,2006 Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,Bandung: Alfabeta, 2012
- Wina Sanjaya. (2014). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

BIBLIOGRAFI ONLINE

- Binti Mariatus Soleha. PENGARUH METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN Al-Qur'an Hadits DI MTS AL-ISHLAH SUKADAMAI NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN 2019/2020. Skripsi. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3612/> Diakses 01 Nopember 2023
- Lilis Tiana Wijayanti (2023). Pembiasaan Shalat Jum'at Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. http://digilib.uinkhas.ac.id/23718/1/LILIS_TIANA_WIJAYANTI.pdf Diakses 18 Oktober 2023
- Nurul Hidayah (2022). Metode Program Jum'at Ibadah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Bagi Siswa di MTS Negeri Gowa Kecamatan Bontomarannu. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17111/1/ASHAR-JVSZV.pdf> Diakses 18 Oktober 2023